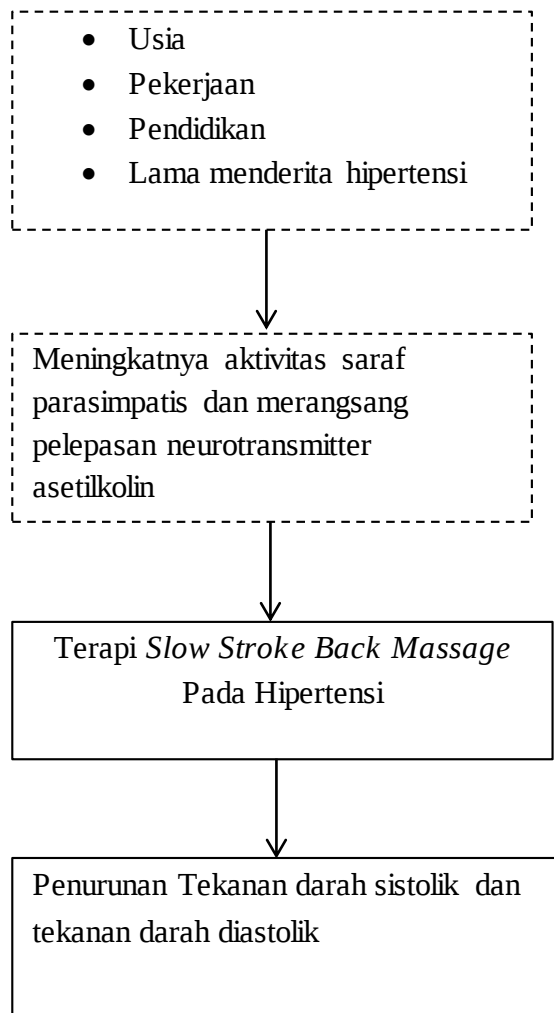


BAB III

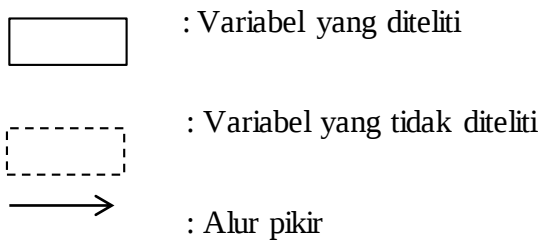
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka penelitian menurut Sugiyono (2017), ialah suatu metode berpikir yang memanfaatkan beberapa model konseptual untuk memperjelas bagaimana teori menghubungkan dengan komponen-komponen yang telah diketahui menjadi perhatian penelitian. Kerangka konseptual ialah hubungan teoritis yang terjalin antara variabel penelitian yang berbeda, seperti variabel terikat dan bebas. Melalui proses pembelajaran, keterkaitan antara faktor-faktor tersebut akan dinilai atau diamati. Peneliti mengembangkan skema yang mewakili pengaruh *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) sebagai variabel independen dan tekanan darah pada hipertensi sebagai variabel dependen, didasarkan atas kerangka teori yang dijelaskan dalam tinjauan literatur. Skemanya ditunjukkan pada diagram berikut:



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah setiap kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian membuat kesimpulan tentangnya. Variabel juga dapat diartikan setiap kualitas yang memiliki nilai atau kondisi unik dari setiap individu. (Endra 2017). Variabel penelitian terdapat dua yakni :

1. Variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan dan munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas (X). Variabel bebas penelitiannya ialah terapi *Slow Stroke Back Massage* pada pasien hipertensi.
2. Variabel yang dipengaruhi atau sebab akibat disebut variabel terikat (Y). Hubungan terbalik antara tekanan darah sistolik dan diastolik merupakan variabel dependen penelitian ini

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i>	Salah satu teknik pemijatan ialah dengan memijat punggung yang dapat meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis dan merangsang pelepasan neurotransmitter asetilkolin yang kemudian menghalangi kerja saraf simpatik yang mengakibatkan vasodilatasi sistemik dan penurunan kontraktilitas otot. Dimana terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i> diberikan dalam waktu 5 menit dan diberikan selama 2 kali dalam seminggu yang dilakukan pada hari senin dan kamis	SOP <i>Slow Stroke Back Massage</i>	-

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
	dan peneliti dibantu oleh 3 orang teman yaitu Nissa,Evi dan Sriwahyuni dalam memberikan terapi.		
Tekanan Darah	Kekuatan yang diberi oleh darah di arteri selama pemompaan darah ke seluruh sistem peredaran darah dikenal sebagai tekanan darah. Dimana akan dilakukan pengukuran tekanan darah pada pagi hari dan dilakukan dengan posisi duduk yang dilakukan pengukuran dilengan kanan sebelum dan sesudah SSBM.	Tensimeter Klasifikasi Hipertensi : Ringan : 140/90 mmHg Sedang : 160/100 mmHg Berat : >180/>110 mmHg	Interval

C. Hipotesis

Moh. Nazir mendefinisikan hipotesis sebagai solusi sementara terhadap masalah penelitian yang menunjukkan kaitan yang ingin Anda uji dan kebenarannya perlu divalidasi secara empiris. Hipotesis dimaksudkan sebagai solusi sementara terhadap masalah penelitian kecuali bukti yang dikumpulkan menunjukkan sebaliknya. Hipotesis penelitiannya ialah:

H_a : Ada pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Banjarangkan II.